

**PEMBINGKAIAN PERJUANGAN TANAH ORANG DESA
SALIGUMA DALAM KONFLIK KEHUTANAN**

TESIS

NURHAYATI

BP. 2120812007



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr.Afrizal, MA(Pembimbing I)

Dr. Jendrius, M.Si (Pembimbing II)

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PEMBINGKAIAN PERJUANGAN TANAH ORANG DESA
SALIGUMA DALAM KONFLIK KEHUTANAN**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Nurhayati, 2120812007. Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Tesis: Pembungkai Perjuangan Tanah Orang Desa Saliguma Dalam Konflik Kehutanan. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA, Pembimbing II Dr. Jendrius, M. Si.

Intervensi negara dalam bidang pertanahan dan kehutanan merubah peta penggunaan lahan di pulau Siberut yang kemudian membatasi hak-hak warga desa, baik dalam pengelolaan (hak akses), memanfaatkan sumber daya alam, dan pemilikan. Penelitian ini fokus pada konflik kehutanan di Siberut di Desa Saliguma Kecamatan Siberut Tengah, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana Pemerintah Provinsi mencadangkan tanah seluas ± 20.030 Ha untuk PT BAE guna Tanaman Industri kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*), gamal (*Gliricidia Sepium*), dan lamtoro (*Leucaena leucocephala*). Sebagian tanah berada dalam wilayah Desa Saliguma. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan framing orang Desa Saliguma dalam konflik dengan PT. Biomass Andalan Energi dan dasar framing orang Desa Saliguma dalam konflik dengan PT. Biomass Andalan Energi.

Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme Simbolik yang dikembangkan Herbert Blummer. Dengan menggunakan simbol berupa bahasa dan benda-benda, termasuk mimik dalam interaksi, makna yang sifatnya sosial dan makna symbol tersebut dapat diperoleh dari interaksi sosial. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) serta perbuatan manusia sehingga peneliti tidak melakukan perhitungan. Peneliti mewawancarai informan pimpinan adat, kepala desa, *Sikebukkat Uma*, para penggarap tanah, dan simpatisan orang Desa Saliguma.

Hasil penelitian adalah untuk menolak rencana investasi PT. Biomass Andalan Energi mengembangkan Hutan Tanaman Industri di Desa Saliguma, orang-orang Desa Saliguma memframing tanah tersebut adalah tanah leluhur mereka, tanah sakral, tanah sebagai sumber mata pencarian mereka, sebagai sumber pangan, tanah adat mereka, Desa mereka rawan banjir, dan mereka ditipu oleh PT. Biomass Andalan Energi. Dasar framing orang Desa Saliguma adalah hak leluhur atas tanah dan keberlanjutan kehidupan orang-orang Desa Saliguma.

Kata Kunci: Pembungkai, Orang Desa Saliguma, Konflik, Hutan Tanaman Industri

ABSTRACT

Nurhayati, 2120812007. Master Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Framing of Land Struggle of Saliguma Village People in Forestry Conflict. Advisor I Prof. Dr. Afrizal, MA, Advisor II Dr. Jendrius, M. Si.

State intervention in the field of land and forestry changed the land use map on Siberut Island which then limited the rights of villagers, both in management (access rights), utilization of natural resources, and ownership. This study focuses on forestry conflicts in Siberut in Saliguma Village, Siberut Tengah District, Mentawai Islands Regency. Where the Provincial Government reserves land of ±20,030 Ha for PT. Biomass Andalan Energi for Industrial Plants of kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*), gamal (*Gliricidia Sepium*), and lamtoro (*Leucaena leucocephala*). Some of the land is in the Saliguma Village area. The purpose of the study was to describe the framing of the Saliguma Village people in the conflict with PT. Biomass Andalan Energi and the basis for the framing of the Saliguma Village people in the conflict with PT. Biomass Andalan Energi.

This study uses Symbolic Interactionism developed by Herbert Blummer. By using symbols in the form of language and objects, including facial expressions in interaction, the meaning of the social nature and the meaning of the symbol can be obtained from social interaction. The researcher used a qualitative research approach. In data collection, the researcher collected and analyzed data in the form of words (spoken and written) and human actions so that the researcher did not make calculations. The researcher interviewed informants of traditional leaders, village heads, *Sikebukkat Uma*, land cultivators, and sympathizers of the Saliguma Village people.

The results of the study are to reject the investment plan of PT. Biomass Andalan Energi to develop Industrial Plantation Forest in Saliguma Village. Saliguma Village, the people of Saliguma Village frame the land as their ancestral land, sacred land, land as a source of their livelihood, as a source of food, their customary land, their village is prone to flooding, and they are being deceived by PT. Biomass Andalan Energi. The basis of the framing of the people of Saliguma Village is the ancestral rights to the land and the sustainability of the lives of the people of Saliguma Village.

Keywords: Framing, Saliguma Village People, Conflict, Industrial Plantation Forest